



## Pengaruh Fasilitas Teknologi Mesin *Self Check In* Terhadap Efektivitas Pengguna Jasa Penerbangan Di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan

Wardani Winata Putra

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Raden Fatchul Hilal

Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta

Korespondensi Penulis: [Wardaniwiranataputra@gmail.com](mailto:Wardaniwiranataputra@gmail.com)

**Abstract.** *The world of aviation in this modern era is increasingly developing. This is evidenced by the self-check-in facility provided by the company which greatly facilitates flight service users at Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Airport Balikpapan where this facility can not only reduce interaction between humans and reduce the intensity of the spread of the Covid 19 virus at that time, this facility can also maximize the effectiveness of passenger time, so that there are no long queues in the use of manual check in. This study aims to determine the Use of Self Check In Technology Affects the Effectiveness of Flight Service Users at Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Airport Balikpapan and How Much Influence the Use of Self Check In Technology Affects the Effectiveness of Flight Service Users at Sultan Aji Airport Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan. This research uses quantitative research methods with data sources in the form of primary data and secondary data. The population in this study is service users who have used the Self Check-In System and the sample in this study is 95 respondents from 2042 existing populations. Data analysis techniques consist of research instruments, namely validity tests and reliability tests and hypothesis tests consisting of simple linear analysis tests, t tests, and determination coefficients. The result of this study is that the use of Self Check In Technology affects the effectiveness of flight service users at Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Airport Balikpapan has a partial effect in a negative and significant direction. The magnitude of the correlation / relationship value (R) is 0.461. From this output, a coefficient of determination (R Square) of 0.212 was obtained which explained that the effect of the independent variable of self-check-in machine technology facilities on the effectiveness of aviation service users was 21.2.% The remaining 78.8% was influenced by other variables not explained in this study.*

**Keywords:** *Effect of Self Check-In Machine Technology Facilities, Effectiveness of Flight Service Users, and Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Airport Balikpapan*

**Abstrak.** Dunia penerbangan di era modern ini semakin mengalami perkembangan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya fasilitas self check in yang di sediakan oleh perusahaan yang sangat memudahkan pengguna jasa penerbangan di Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan dimana fasilitas ini selain dapat mengurangi interaksi antar manusia dan mengurangi intensitas menyebarnya virus Covid 19 pada saat itu, fasilitas ini juga dapat memaksimalkan keefektivitas waktu penumpang, sehingga tidak terjadi antrian yang panjang dalam penggunaan manual check In. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penggunaan Teknologi Self Check In Berpengaruh terhadap Efektivitas pengguna jasa penerbangan di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan dan Seberapa besar pengaruh Penggunaan Teknologi Self Check In terhadap Efektivitas pengguna jasa penerbangan di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sumber data berupa data primer dan data sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah pengguna jasa yang pernah menggunakan Sistem Self Check-In dan sampel pada penelitian ini adalah dalam penelitian ini berjumlah 95 responden dari 2042 populasi yang ada. Teknik analisis data terdiri dari instrumen penelitian yaitu uji validitas serta uji reliabilitas dan uji hipotesis terdiri dari uji analisis linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian ini adalah Penggunaan Teknologi Self Check In berpengaruh terhadap Efektivitas pengguna jasa penerbangan di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan berpengaruh secara parsial dengan arah negatif dan signifikan. Besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,461. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,212 yang menjelaskan bahwa pengaruh variabel bebas fasilitas teknologi mesin self check in terhadap efektivitas pengguna jasa penerbangan adalah sebesar 21,2.% Sisanya sebesar 78,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Pengaruh Fasilitas Teknologi Mesin Self Check-In, Efektivitas Pengguna Jasa Penerbangan, dan Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan

## **LATAR BELAKANG**

Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang (bahasa Inggris: Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang International Airport) (IATA: BPN, ICAO: WALL), sebelumnya bernama Bandar Udara Sepinggang, adalah bandar udara yang melayani penerbangan untuk Kota Balikpapan, Kalimantan Timur dan diproyeksikan menjadi salah satu dari 3 gerbang udara menuju ibu kota negara yang baru. Bandar udara ini dioperasikan oleh PT Angkasa Pura I dan dibuka pada tanggal 6 Agustus 1997. Bandara ini memiliki luas 300 hektar dan merupakan salah satu bandara terbesar dari 13 bandara yang dikelola PT Angkasa Pura I.

Di Kalimantan Timur, saat ini transportasi melalui udara memegang peranan penting, dimana di beberapa daerah merupakan daerah pengeboran minyak, batu bara dan lainnya, sehingga memerlukan mobilitas yang tinggi antar daerah, dalam maupun luar provinsi. Dengan demikian, fungsi transportasi udara untuk kegiatan tersebut sangat vital. Di Balikpapan, salah satu kota dalam provinsi ini, terdapat Bandar udara Internasional Sepinggang yang menurut sejarah awalnya digunakan untuk kegiatan Perusahaan Minyak Belanda (BPM). Transportasi ini menjadi transportasi yang sangat di minati oleh masyarakat dimana menjadi salah satu transportasi yang memiliki waktu tempuh yang sangat cepat dan dapat menghemat waktu sehingga untuk menggunakan pesawat merupakan pilihan yang tepat dalam memilih transportasi.

Dalam melakukan perjalanan udara, terdapat beberapa proses yang harus dilakukan oleh calon penumpang mulai dari melakukan Check-In, Drop Baggage, Security Check Point hingga melakukan Boarding, salah satu proses yang wajib dilakukan yaitu proses Check-In dimana penumpang diminta untuk menunjukkan kartu identitas dan juga tiket yang sudah dibeli baik berupa tiket fisik maupun tiket online dari proses check-in tersebut petugas bandara melakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian tiket dan juga identitas yang dimiliki penumpang, apabila sudah sesuai maka petugas akan mengeluarkan atau mencetak Boarding Pass untuk penumpang tersebut.

Dalam proses Check-In banyak sekali terjadi kasus yang lumayan membuat citra maskapai dan perusahaan pengelola menjadi buruk. Salah satu contoh kasus yang terjadi yaitu sejumlah penumpang Lion Air marah saat hendak check in di bandara internasional Hang Nadim Batam setelah tiba-tiba dua komputer mengalami gangguan sistem awal mula kekacauan adalah saat tiba-tiba sistem pada komputer loket 8 dan 11 bermasalah. Antrean yang awalnya tertib tiba-tiba gaduh dan saling serobot hingga sejumlah calon penumpang marah. Hal itu dikarenakan oleh sistem Check-In mengalami gangguan (error). Setelah

terjadi keributan, akhirnya petugas melakukan check in secara manual agar tidak mengganggu antrean loket lainnya. Dengan adanya kasus tersebut pihak pengelola bandara harus memutar otak untuk menghindari hal yang sama terjadi kembali.

Dunia penerbangan di era modern ini sangatlah penting, dimana transportasi penerbangan semakin maju dan menjadi salah satu transportasi yang paling di minati masyarakat. Oleh karena itu seiring berjalannya waktu, sistem komunikasi akan selalu berkembang di era gempuran revolusi industri 4.0 dimana teknologi yang digunakan tentu memungkinkan dan mempermudah seseorang dalam mengumpulkan berbagai jenis data penting dalam proses produksi, yang terpenting adalah mengambil keputusan. Selain itu terjadinya peristiwa pandemi Covid 19 yang terjadi beberapa waktu lalu mendukung beberapa pihak untuk melakukan beberapa perubahan yang dapat mengurangi aktivitas manusia untuk bertatap langsung. Dengan inovasi Mesin Self Check in yang telah resmi dioperasikan pada 1 Oktober 2018 hal ini dapat mengurangi interaksi antara pengguna jasa penerbangan dengan para pegawai. Penumpang dapat langsung melakukan check in secara mandiri menggunakan mesin yang sudah disediakan di bandara oleh pihak angkasa pura.

Dengan adanya fasilitas self check in yang di sediakan oleh perusahaan sangat memudahkan pengguna jasa penerbangan di Bandara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian Balikpapan dimana fasilitas ini selain dapat mengurangi interaksi antar manusia dan mengurangi intensitas menyebarnya virus Covid 19 pada saat itu, fasilitas ini juga dapat memaksimalkan keefektifitas waktu penumpang, sehingga tidak terjadi antrian yang panjang dalam penggunaan manual check In.

Namun salah satu permasalahan yang timbul dari Sistem Self Check-in ini yaitu sistem ini hanya dapat digunakan oleh penumpang yang tidak memiliki bagasi dan juga hanya dapat digunakan paling lambat 1 jam sebelum keberangkatan jika lebih dari itu sistem ini tidak dapat digunakan, dari beberapa permasalahan diatas mendorong peneliti untuk melakukan analisis terkait dengan Pengaruh Fasilitas Teknologi Mesin Self Check-In Terhadap Efektivitas Pengguna Jasa Penerbangan di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggian Balikpapan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Bandar Udara**

Menurut Annex 14 dari ICAO (International Civil Aviation Organization): Bandar udara adalah area tertentu di daratan atau perairan (termasuk bangunan, instalasi dan

peralatan) yang diperuntukkan baik secara keseluruhan atau sebagian untuk kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat.

### **Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang**

Bandar Udara Internasional Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang International Airport) (IATA: BPN, ICAO: WALL), sebelumnya bernama Bandar Udara Sepinggang, adalah bandar udara yang melayani penerbangan untuk Kota Balikpapan, Kalimantan Timur dan diproyeksikan menjadi salah satu dari 3 gerbang udara menuju ibu kota negara yang baru. Bandar udara ini dioperasikan oleh PT Angkasa Pura I dan dibuka pada tanggal 6 Agustus 1997. Bandara ini memiliki luas 300 hektar dan merupakan salah satu bandara terbesar dari 13 bandara yang dikelola PT Angkasa Pura I.

### **Terminal Bandar Udara**

Terminal bandar udara merupakan sebuah bangunan di bandar udara dimana penumpang berpindah antara transportasi darat menuju transportasi udara dan fasilitas yang membolehkan mereka menaiki dan meninggalkan pesawat (Direktorat Jenderal Perhubungan Udara, Kementerian Perhubungan Republik Indonesia).

### **Teknologi Mesin Self Check-in**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 pasal 204 tentang Penerbangan adalah suatu fasilitas/tempat di luar daerah lingkungan kerja bandar udara yang berfungsi untuk menyelesaikan berbagai prosedur dan persyaratan keamanan dan pelayanan sebagaimana halnya di bandar udara. Untuk mengetahui waktu pelayanan pada saat check in, maka disesuaikan dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/77/VI/2005 tentang Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara dan dipertegas dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 20 Tahun 2005 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03- 7046-2004 mengenai Terminal Penumpang Bandar Udara Sebagai Standar Wajib.

### **Efektivitas Pengguna Jasa Penerbangan**

Efektivitas secara umum, adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian suatu tujuan yang di ukur kualitas, kuantitas, dan waktu, sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Ada juga yang menjelaskan arti efektivitas adalah suatu tingkat keberhasilan yang dihasilkan oleh seseorang atau organisasi dengan cara tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dengan kata lain, semakin banyak rencana yang berhasil dicapai maka suatu kegiatan dianggap efektif.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sumber data berupa data primer dan data sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah pengguna jasa yang pernah menggunakan Sistem Self Check-In dan sampel pada penelitian ini adalah dalam penelitian ini berjumlah 95 responden dari 2042 populasi yang ada. Teknik analisis data terdiri dari instrumen penelitian yaitu uji validitas serta uji reliabilitas dan uji hipotesis terdiri dari uji analisis linear sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Teknik Analisis Data

#### 1. Uji Instrumen

##### a. Uji Validitas

Syarat validitas suatu item adalah apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada taraf signifikan ( $\alpha = 0,05$ ) maka instrumen itu dianggap valid dan jika  $r$  hitung  $\leq$   $r$  tabel maka instrumen dianggap tidak valid.

Setelah perhitungan dilakukan adapun dasar keputusan untuk kevaliditan pernyataan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $r$  tabel  $<$   $r$  hitung  $r$  tabel, maka butir pernyataan tidak valid.
- 2) Jika nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka butir pernyataan valid.

**Tabel 1**

**Hasil Uji Validitas Variabel X**

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
X1	0,422	0.2631	Valid
X2	0,422	0.2631	Valid
X3	0,435	0.2631	Valid
X4	0,390	0.2631	Valid
X5	0,417	0.2631	Valid
X6	0,449	0.2631	Valid
X7	0,387	0.2631	Valid
X8	0,354	0.2631	Valid
X9	0,352	0.2631	Valid
X10	0,423	0.2631	Valid
X11	0,375	0.2631	Valid
X12	0,324	0.2631	Valid
X13	0,315	0.2631	Valid
X14	0,430	0.2631	Valid
X15	0,476	0.2631	Valid

Sumber : data primer yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan dari variabel fasilitas teknologi mesin *self check in* (X) dinyatakan valid karena nilai R Tabel yang didapatkan  $> 0.2631$ . Dengan  $df = 95-2 = 93$ , dengan taraf signifikansi uji dua arah sebesar 0,01 maka diperoleh nilai r hitung sebesar 0.2631. Oleh karena itu setiap pertanyaan Variabel X dinyatakan valid.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Y1	0,427	0.2631	Valid
Y2	0,469	0.2631	Valid
Y3	0,415	0.2631	Valid
Y4	0,387	0.2631	Valid
Y5	0,497	0.2631	Valid
Y6	0,371	0.2631	Valid
Y7	0,326	0.2631	Valid
Y8	0,432	0.2631	Valid
Y9	0,460	0.2631	Valid
Y10	0,485	0.2631	Valid
Y11	0,495	0.2631	Valid
Y12	0,410	0.2631	Valid
Y13	0,406	0.2631	Valid
Y14	0,351	0.2631	Valid
Y15	0,316	0.2631	Valid

*Sumber : data primer yang diolah (2023)*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa setiap item pertanyaan dari Variabel efektivitas pengguna jasa penerbangan (Y) dinyatakan valid karena nilai r hitung yang didapatkan  $> R$  Tabel. Oleh karena itu setiap pertanyaan Variabel Y dinyatakan valid untuk dilanjutkan ke uji selanjutnya.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Berbeda hal untuk uji reliabilitas. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner. Metode yang digunakan adalah cronbarch alpha. Dasar pengukuran yang digunakan adalah apabila nilai cronbarch alpha lebih dari 0,60 maka instrumen kuesioner dinyatakan reliabel (Priyatno, 2014: 64).

**Tabel 3****Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y**

No	Variabel	Nilai ConbarchAlpha	Ketentuan
1	X	0,614	Reliabel
2	Y	0,660	Reliabel

*Sumber: data primer yang diolah (2023)*

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai cronbach's alpha variabel X sebesar 0,614. Sehingga menurut dasar pengukuran yang digunakan adalah apabila nilai cronbarch alpha  $>0,60$  maka instrumen kuesioner dinyatakan reliabel, nilai nilai cronbach's alpha variabel X sebesar 0,614. $>0,60$ , makakuisisioner variabel X dinyatakan reliabel.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai cronbach's alpha variabel Y sebesar 0,660. Sehingga menurut dasar pengukuran yang digunakan adalah apabila nilai cronbarch alpha  $>0,60$  maka instrumen kuesioner dinyatakan reliabel, nilai nilai cronbach's alpha variabel Y sebesar 0,660. $>0,60$ , makakuisisioner variabel X dinyatakan reliabel.

**B. Pengujian Hipotesis****1. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana****Tabel 4****Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhana****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	93,845	5,921		15,851	,000
FASILITAS TEKNOLOGI MESIN SELF CHECK IN	-,463	,093	-,461	-5,005	,000

a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS PENGGUNA JASA PENERBANGAN

Analisis Regresi Sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam Analisis Regresi Sederhana, hubungan antara variabel bersifat linier, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap.

Y = Variabel Dipenden X = Variabel  
Indipenden

a = Konstanta (nilai Y apabila X = 10) b = Angka  
arah atau koefisien regresi

$$Y = a + bX$$

$$Y = 93,845 - 0,463X$$

Persamaan diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 93,845, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel efektivitas adalah sebesar 93,845, Koefisien regresi X sebesar -0,463 sehingga menyatakan bahwa setiap terjadi penambahan nilai fasilitas, maka nilai efektivitas akan bertambah sebesar 0,463. Koefisien regresi tersebut bernilai negatif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah negatif.

### 3. Uji Parsial (Uji T)

**Tabel 5**  
**Hasil Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	93,845	5,921		15,851	,000
FASILITAS TEKNOLOGI MESIN SELF CHECK IN	-,463	,093	-,461	-5,005	,000

- a. Dependent Variable: EFEKTIVITAS PENGGUNA JASA PENERBANGAN

T hitung = (-) 5,005 > t tabel = 1,9858, dan nilai sig 0,000 < 0,50 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan negatif Sistem Teknologi *Self Check In* terhadap Efektivitas pengguna jasa di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan namun dengan pengaruh yang negatif.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 6**

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,461 <sup>a</sup>	,212	,204	3,78009

a. Predictors: (Constant), FASILITAS TEKNOLOGI MESIN SELF-CHECK IN

Tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,461. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,212 yang menjelaskan bahwa pengaruh variabel bebas fasilitas teknologi mesin self check in terhadap efektivitas pengguna jasa penerbangan adalah sebesar 21,2.

#### C. Pembahasan

##### 1. Apakah Penggunaan Teknologi *Self Check In* Berpengaruh terhadap Efektivitas pengguna jasa penerbangan di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan?

Setelah melakukan beberapa langkah-langkah dalam penelitian ini mulai dari menyusun Variabel, menentukan indikator, membuat kuesioner dan menyebarkan kuesioner kepada responden sebanyak 95 responden yang telah menggunakan mesin Teknologi *Self Check In* di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan kemudian mengolah data yang telah diperoleh dari kuesioner menggunakan aplikasi SPSS dapat disimpulkan bahwa Variabel fasilitas teknologi mesin self check in berpengaruh negatif dan secara signifikan terhadap variabel efektivitas pengguna jasa penerbangan.  $t_{hitung} = (-) 5,005 > t_{tabel} = 1,9858$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,050$ ., sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan negatif Sistem Teknologi *Self Check In* terhadap Efektivitas pengguna jasa di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan.

Artinya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Teknologi *Self Check In* Berpengaruh t dapat mengurangi efektivitas pengguna jasa penerbangan di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan. Hal tersebut dapat meliputi pengguna jasa yang dapat melakukan self check in harus pengguna jasa tanpa bagasi, hal tersebut tentu saja tidak efektif bagi penumpang yang memiliki bagasi dan ingin melakukan self check in uga.

Serta adanya penumpang yang tidak bisa memilih kursi maskapai tertentu

## **2. Seberapa besar pengaruh Penggunaan Teknologi *Self Check In* terhadap Efektivitas pengguna jasa penerbangan di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan?**

Dari hasil penelitian setelah melakukan beberapa langkah- langkah dalam penelitian ini mulai dari menyusun Variabel, menentukan indikator, membuat kuesioner dan menyebarkan kuesioner kepada responden sebanyak 95 responden yang telah menggunakan mesin Teknologi *Self Check In* di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan kemudian mengolah data yang telah diperoleh dari kuesioner menggunakan aplikasi SPSS dapat disimpulkan bahwa Besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,461/. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,212 yang menjelaskan bahwa pengaruh variabel bebas fasilitas teknologi mesin self check in terhadap efektivitas pengguna jasa penerbangan adalah sebesar 21,2%.

Hal ini dapat dikatakan berpengaruh besar bagi pengguna jasa penerbangan di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan maupun di bandara lainnya karena dengan adanya teknologi ini dapat membantu para penumpang yang tidak memiliki bagasi dapat langsung Check-in tanpa harus mengantri di bagian Check-In Counter dimana yang biasanya pada waktu-waktu tertentu sering terjadi penumpukan penumpang, dengan itu dinyatakan bahwa dengan adanya teknologi Mesin Self Check-In berpengaruh terhadap pengguna jasa penerbangan di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Teknologi *Self Check In* berpengaruh terhadap Efektivitas pengguna jasa penerbangan di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan berpengaruh secara parsial dengan arah negatif dan signifikan.

Besarnya nilai korelasi/ hubungan (R) yaitu sebesar 0,461. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,212 yang menjelaskan bahwa pengaruh variabel bebas fasilitas teknologi mesin self check in terhadap efektivitas pengguna jasa penerbangan adalah sebesar 21,2%. Sisanya sebesar 78,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## **Saran**

1. Bagi Perusahaan PT. Angkasa Pura I Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan
  - a. Lebih mengoptimalkan self check in bagi penumpang yang memiliki bagasi dengan cara melakukan uji coba perangkatbaggage scale atau timbangan bagasi untuk bagasi.
  - b. Memperbarui fitur layanan self check in agar penumpang dapat memilih akses kursi penumpang tanpa adanya kesalahan

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Meneliti variabel lain yang berpengaruh terhadap Efektivitas penggunajasa penerbangan di Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan karena besar koefisien teknologi mesin selfcheck in terhadap efektivitas pengguna jasa penerbangan adalah sebesar 21,2% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hubud.dephub.go.id. 2014. Data Bandar Udara Sultan Aji Muhammad Sulaiman Sepinggang Balikpapan. <https://hubud.dephub.go.id/hubud/website/BandaraDetail.php?id=17>. 12 Januari 2023.
- ICAO Annex 11,. 2001, Air Traffic Services, Thirteenth Edition
- Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor: SKEP/77/VI/2005 tentang Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara
- Peraturan Menteri Perhubungan Nomor: KM 20 Tahun 2005 tentang Pemberlakuan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03- 7046-2004 mengenai Terminal Penumpang Bandar Udara Sebagai Standar Wajib.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 pasal 204 tentang Penerbangan